



Analisis Peran Pasar Uang dalam Mendukung Stabilitas Sistem Keuangan di Indonesia

Fitria Yulianti¹, Nur Amanatun Hosiah², Felisa Rachma Fadilla³, M. Yusuf Bahtiar⁴

Akuntansi Syari'ah, Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, Indonesia^{1,2,3}

Ekonomi Syari'ah, Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung,, Indonesia⁴

Email Korespodensi: fitriayulianti185@gmail.com

Diterima: 17-03-2026 | Disetujui: 27-03-2026 | Diterbitkan: 29-03-2026

ABSTRACT

The money market is an essential component of the financial system that plays a significant role in short-term liquidity management and the implementation of monetary policy. An efficient and liquid money market is considered a crucial factor in maintaining the stability of a country's financial system. This study aims to analyze the role of the money market in supporting financial system stability in Indonesia and to identify the mechanisms that influence the effectiveness of this role. This research employs a qualitative approach using a literature study method based on various scientific publications, financial institution reports, and policy documents relevant to the research topic. The data used are secondary data obtained from academic journals, textbooks, and official publications from financial institutions such as Bank Indonesia and Otoritas Jasa Keuangan. Data analysis was conducted using a qualitative descriptive analysis by examining theories and previous research findings related to the money market and financial system stability. The results indicate that the money market plays a strategic role in maintaining financial system stability through banking liquidity management, supporting the transmission of monetary policy, and improving the efficiency of fund distribution within the financial system. Therefore, the development of a deeper, more transparent, and integrated money market is an important factor in strengthening financial system stability in Indonesia.

Keywords: money market, financial system stability, monetary policy, banking liquidity.

ABSTRAK

Pasar uang merupakan elemen penting dalam sistem keuangan yang berperan dalam pengelolaan likuiditas jangka pendek dan mendukung pelaksanaan kebijakan moneter. Keberadaan pasar uang yang efisien dan likuid menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pasar uang dalam mendukung stabilitas sistem keuangan di Indonesia serta mengidentifikasi mekanisme yang mempengaruhi efektivitas fungsi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur yang bersumber dari berbagai publikasi ilmiah, laporan lembaga keuangan, serta dokumen kebijakan yang relevan dengan topik penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, buku akademik, serta publikasi resmi lembaga keuangan seperti Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Teknik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif dengan mengkaji berbagai teori dan temuan penelitian sebelumnya mengenai pasar uang dan stabilitas sistem keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar uang memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas sistem keuangan melalui fungsi pengelolaan likuiditas perbankan, dukungan terhadap transmisi kebijakan moneter, serta peningkatan efisiensi distribusi dana dalam sistem keuangan. Oleh karena itu, pengembangan pasar uang yang lebih dalam, transparan, dan terintegrasi menjadi salah satu faktor penting dalam memperkuat stabilitas sistem keuangan di Indonesia.

Kata kunci: pasar uang, stabilitas sistem keuangan, kebijakan moneter, likuiditas perbankan.

PENDAHULUAN

Stabilitas sistem keuangan merupakan salah satu unsur penting dalam menjaga keberlangsungan aktivitas ekonomi suatu negara. Sistem keuangan yang stabil memungkinkan lembaga keuangan, pasar keuangan, serta berbagai institusi ekonomi menjalankan fungsi intermediasi secara efektif. Melalui fungsi tersebut, dana yang dimiliki oleh pihak yang memiliki kelebihan likuiditas dapat disalurkan kepada pihak yang membutuhkan pembiayaan untuk kegiatan produktif. Apabila sistem keuangan mengalami ketidakstabilan, maka proses penyaluran dana akan terganggu dan berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, upaya menjaga stabilitas sistem keuangan menjadi perhatian utama dalam kebijakan ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia. (Mishkin 2016)

Salah satu unsur kunci yang berperan dalam menjaga stabilitas sistem keuangan adalah pasar uang. Pasar uang merupakan bagian dari pasar keuangan yang memperdagangkan instrumen keuangan jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari satu tahun. Instrumen yang diperdagangkan di dalamnya antara lain transaksi pinjaman antarbank, sertifikat deposito, serta berbagai surat berharga jangka pendek lainnya. Melalui aktivitas tersebut, pasar uang berfungsi sebagai sarana bagi lembaga keuangan untuk mengelola kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek. Dengan adanya mekanisme ini, lembaga keuangan dapat menyesuaikan kondisi keuangannya secara lebih fleksibel sehingga dapat menjaga kelancaran operasional serta mengurangi risiko ketidakseimbangan likuiditas dalam sistem keuangan. (Fabozzi and Modigliani 2014)

Dalam konteks perekonomian Indonesia, perkembangan pasar uang juga memiliki kaitan yang erat dengan pelaksanaan kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia. Bank sentral memanfaatkan berbagai instrumen pasar uang untuk mengendalikan likuiditas perbankan serta mempengaruhi pergerakan suku bunga di pasar keuangan. Ketika mekanisme pasar uang berjalan dengan baik, proses transmisi kebijakan moneter dapat berlangsung lebih efektif sehingga membantu menjaga stabilitas ekonomi makro. Oleh karena itu, keberadaan pasar uang yang likuid dan efisien menjadi salah satu faktor yang mendukung terciptanya stabilitas sistem keuangan nasional. (Indonesia n.d.-a)

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas hubungan antara pasar uang dan stabilitas sistem keuangan dari berbagai sudut pandang. Penelitian yang dilakukan oleh Haryadi dan Sidiq menunjukkan bahwa aktivitas pasar uang antarbank memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan likuiditas sektor perbankan di Indonesia. Mekanisme transaksi antarbank memungkinkan bank yang mengalami kekurangan likuiditas memperoleh dana jangka pendek dari bank lain yang memiliki kelebihan dana, sehingga dapat mengurangi potensi tekanan terhadap sistem perbankan. (Haryadi and Sidiq 2013)

Penelitian lain yang dilakukan oleh Utami juga menunjukkan bahwa pergerakan suku bunga di pasar uang antarbank dipengaruhi oleh kondisi likuiditas perbankan serta kebijakan moneter yang diterapkan oleh bank sentral. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dinamika pasar uang memiliki keterkaitan erat dengan stabilitas sektor keuangan secara keseluruhan. (Utami 2022)

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah memberikan gambaran mengenai peran pasar uang dalam sistem keuangan, sebagian besar kajian masih berfokus pada aspek tertentu seperti mekanisme transaksi antarbank atau pengaruh suku bunga pasar uang terhadap variabel ekonomi makro. Kajian yang menganalisis peran pasar uang secara lebih komprehensif dalam mendukung stabilitas sistem keuangan di Indonesia masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk menganalisis secara lebih luas bagaimana pasar uang berkontribusi dalam menjaga stabilitas sistem keuangan serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas peran tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran pasar uang dalam mendukung stabilitas sistem keuangan di Indonesia serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas fungsi tersebut. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini juga mengajukan hipotesis bahwa pasar uang memiliki kontribusi penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan melalui mekanisme pengelolaan likuiditas dan transmisi kebijakan moneter.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran pasar uang dalam mendukung stabilitas sistem keuangan di Indonesia serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pasar uang dalam menjaga stabilitas sistem keuangan nasional. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ekonomi keuangan serta menjadi referensi bagi upaya penguatan stabilitas sistem keuangan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menganalisis peran pasar uang dalam mendukung stabilitas sistem keuangan di Indonesia. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman konseptual dan analisis terhadap fenomena yang berkaitan dengan fungsi pasar uang dalam sistem keuangan. Melalui pendekatan ini, penelitian berupaya menjelaskan hubungan antara perkembangan pasar uang, kebijakan moneter, serta stabilitas sistem keuangan berdasarkan kajian teori dan temuan empiris dari berbagai sumber ilmiah.(Creswell 2014)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah dipublikasikan secara resmi dan dapat diakses oleh publik. Data tersebut meliputi laporan kebijakan moneter, laporan stabilitas sistem keuangan, publikasi statistik keuangan, serta artikel ilmiah yang berkaitan dengan pasar uang dan stabilitas sistem keuangan. Beberapa sumber utama yang digunakan antara lain publikasi resmi dari Bank Indonesia, laporan sektor keuangan dari Otoritas Jasa Keuangan, serta artikel jurnal ekonomi yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir.(Indonesia 2024a)

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur dan dokumentasi. Peneliti mengakses berbagai basis data ilmiah dan publikasi resmi yang menyediakan informasi mengenai perkembangan pasar uang di Indonesia. Basis data yang digunakan antara lain portal publikasi dari Bank Indonesia yang dapat diakses melalui <https://www.bi.go.id>, serta portal publikasi dari Otoritas Jasa Keuangan yang tersedia melalui <https://www.ojk.go.id>. Selain itu, artikel ilmiah diperoleh melalui pangkalan data jurnal akademik seperti Google Scholar dan Garuda (Garba Rujukan Digital) yang dapat diakses secara terbuka. Basis data tersebut menyediakan berbagai publikasi ilmiah terkait ekonomi dan keuangan yang relevan dengan topik penelitian ini.(Portal Garba Rujukan Digital n.d.)

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Pada tahap ini, peneliti melakukan proses identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi terhadap berbagai konsep, teori, serta temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pasar uang dan stabilitas sistem keuangan. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan berbagai sumber literatur, kemudian menarik kesimpulan mengenai bagaimana mekanisme pasar uang berperan dalam menjaga stabilitas sistem keuangan di Indonesia. Melalui proses analisis tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang sistematis mengenai kontribusi pasar uang dalam mendukung stabilitas sistem keuangan nasional.(Sugiyono 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perkembangan Pasar Uang di Indonesia

Pasar uang merupakan salah satu komponen penting dalam sistem keuangan yang berfungsi sebagai sarana transaksi instrumen keuangan jangka pendek. Di Indonesia, perkembangan pasar uang tidak terlepas dari upaya otoritas moneter dalam memperkuat stabilitas sistem keuangan dan meningkatkan efisiensi transmisi kebijakan moneter. Pasar uang menyediakan mekanisme bagi lembaga keuangan untuk mengelola likuiditas jangka pendek melalui berbagai instrumen seperti transaksi antarbank, sertifikat deposito, serta surat berharga jangka pendek lainnya. Keberadaan pasar uang yang aktif dan likuid memungkinkan distribusi dana dalam sistem keuangan berlangsung secara lebih efisien sehingga dapat mendukung stabilitas sektor keuangan secara keseluruhan. (Mishkin 2016)

Perkembangan pasar uang di Indonesia juga dipengaruhi oleh kebijakan yang dilakukan oleh Bank Indonesia dalam rangka memperdalam pasar keuangan domestik. Upaya tersebut dilakukan melalui pengembangan berbagai instrumen moneter, peningkatan infrastruktur pasar keuangan, serta penguatan regulasi yang mendukung efisiensi transaksi di pasar uang. Dengan adanya pengembangan tersebut, pasar uang diharapkan dapat berfungsi secara optimal sebagai sarana pengelolaan likuiditas bagi lembaga perbankan serta sebagai instrumen dalam pelaksanaan kebijakan moneter. (Indonesia n.d.-b)

Selain itu, integrasi pasar keuangan global juga memberikan pengaruh terhadap dinamika pasar uang di Indonesia. Perubahan kondisi ekonomi global, fluktuasi suku bunga internasional, serta pergerakan arus modal dapat mempengaruhi likuiditas dan stabilitas pasar keuangan domestik. Oleh karena itu, penguatan struktur pasar uang menjadi salah satu strategi penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan di tengah dinamika ekonomi global yang semakin kompleks. (Fabozzi 2015)

2. Peran Pasar Uang dalam Pengelolaan Likuiditas Perbankan

Salah satu fungsi utama pasar uang adalah sebagai sarana pengelolaan likuiditas bagi lembaga perbankan. Dalam sistem keuangan modern, bank sering menghadapi kondisi di mana terjadi ketidakseimbangan antara kebutuhan dana dan ketersediaan dana dalam jangka pendek. Melalui mekanisme pasar uang, bank yang mengalami kekurangan likuiditas dapat memperoleh dana dari bank lain yang memiliki kelebihan likuiditas melalui transaksi pinjaman antarbank. Mekanisme ini memungkinkan sistem perbankan tetap berjalan secara stabil tanpa menimbulkan gangguan terhadap aktivitas keuangan. (Haryadi and Sidiq 2013)

Di Indonesia, transaksi yang terjadi dalam pasar uang antarbank menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur kondisi likuiditas sektor perbankan. Aktivitas transaksi tersebut memungkinkan terjadinya redistribusi dana antar lembaga keuangan sehingga dapat mengurangi potensi tekanan likuiditas pada sistem perbankan. Selain itu, mekanisme ini juga membantu meningkatkan efisiensi sistem keuangan karena dana dapat dialokasikan secara lebih optimal sesuai dengan kebutuhan masing-masing lembaga keuangan. (Utami 2022)

Peran pasar uang dalam pengelolaan likuiditas juga berkaitan erat dengan upaya menjaga stabilitas sistem keuangan. Ketika pasar uang berfungsi dengan baik, lembaga perbankan dapat mengakses sumber pendanaan jangka pendek secara cepat dan efisien. Hal ini dapat mengurangi risiko terjadinya krisis likuiditas yang berpotensi menimbulkan gangguan pada sistem keuangan secara lebih luas. Oleh karena itu, Pasar keuangan yang sangat likuid dan transparan merupakan

salah satu faktor kunci dalam menjaga stabilitas sektor keuangan.(Allen and Carletti 2013)

3. Hubungan Pasar Uang dengan Stabilitas Sistem Keuangan

Pasar uang memiliki hubungan yang erat dengan stabilitas sistem keuangan karena berperan dalam menjaga keseimbangan likuiditas serta mendukung efektivitas kebijakan moneter. Ketika kondisi pasar uang stabil dan likuid, bank sentral dapat mengendalikan jumlah uang beredar dan tingkat suku bunga secara lebih efektif melalui berbagai instrumen moneter. Kondisi tersebut memungkinkan proses transmisi kebijakan moneter berjalan dengan baik sehingga dapat mendukung stabilitas ekonomi makro.(Mishkin 2016)

Selain itu, stabilitas pasar uang juga berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan pelaku ekonomi terhadap sistem keuangan. Pasar uang yang berfungsi secara efisien akan menciptakan kondisi keuangan yang lebih stabil sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pelaku pasar terhadap perekonomian suatu negara. Sebaliknya, gangguan pada pasar uang dapat memicu ketidakstabilan likuiditas yang berpotensi menimbulkan risiko sistemik dalam sistem keuangan. Oleh karena itu, penguatan infrastruktur pasar uang dan peningkatan pengawasan menjadi langkah penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan.(Indonesia 2024b)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pasar modal memainkan peran strategis dalam menjaga stabilitas sistem keuangan di Indonesia. Peran tersebut tercermin melalui fungsi pasar uang dalam pengelolaan likuiditas perbankan, mendukung efektivitas kebijakan moneter, serta meningkatkan efisiensi distribusi dana dalam sistem keuangan. Dengan demikian, pengembangan pasar uang yang lebih dalam dan efisien menjadi salah satu faktor penting dalam memperkuat stabilitas sistem keuangan nasional.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pasar uang dalam mendukung stabilitas sistem keuangan di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pasar uang memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan dan stabilitas sistem keuangan. Melalui berbagai instrumen keuangan jangka pendek yang diperdagangkan di pasar uang, lembaga keuangan khususnya perbankan dapat mengelola kebutuhan likuiditasnya secara lebih efisien. Mekanisme ini memungkinkan terjadinya distribusi dana secara optimal antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dalam jangka pendek, sehingga dapat menjaga kelancaran aktivitas keuangan dalam perekonomian.

Selain itu, pasar uang juga berperan dalam mendukung efektivitas kebijakan moneter yang dijalankan oleh Bank Indonesia sebagai otoritas moneter di Indonesia. Melalui instrumen pasar uang, bank sentral dapat mengendalikan likuiditas perbankan serta mempengaruhi pergerakan suku bunga di pasar keuangan. Proses tersebut menjadi bagian penting dalam mekanisme transmisi kebijakan moneter yang bertujuan untuk menjaga stabilitas harga dan kestabilan sistem keuangan secara keseluruhan. Dengan demikian, keberadaan pasar uang yang likuid, transparan, dan efisien akan memperkuat kemampuan otoritas moneter dalam menjaga stabilitas ekonomi makro.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengembangan pasar uang yang lebih dalam dan terintegrasi dapat memberikan kontribusi positif terhadap stabilitas sistem keuangan. Pasar uang yang

berkembang dengan baik memungkinkan lembaga keuangan memperoleh akses terhadap sumber pendanaan jangka pendek secara lebih cepat dan efisien. Kondisi tersebut dapat mengurangi potensi terjadinya tekanan likuiditas yang berlebihan serta meminimalkan risiko gangguan pada sistem keuangan. Oleh karena itu, upaya penguatan infrastruktur pasar keuangan, peningkatan transparansi transaksi, serta pengembangan instrumen pasar uang menjadi langkah penting dalam memperkuat stabilitas sistem keuangan di Indonesia.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pasar uang memiliki peran strategis dalam mendukung stabilitas sistem keuangan melalui fungsi pengelolaan likuiditas, dukungan terhadap transmisi kebijakan moneter, serta peningkatan efisiensi distribusi dana dalam sistem keuangan. Oleh karena itu, pengembangan pasar uang yang berkelanjutan serta koordinasi yang kuat antara otoritas keuangan dan pelaku pasar menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Franklin, and Elena Carletti. 2013. *Systemic Risk and Financial Stability*. Oxford University Press.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Fabozzi, Frank J. 2015. *Capital Markets: Institutions and Instruments*. Pearson Education.
- Fabozzi, Frank J., and Franco Modigliani. 2014. *Capital Markets: Institutions and Instruments*. Pearson.
- Haryadi, A., and S. Sidiq. 2013. "Inter-Bank Call Money Market Transaction in Indonesia." *Economic Journal of Emerging Markets*. <https://doi.org/10.20885/ejem.vol5.iss2.art2>.
- Indonesia, Bank. 2024a. *Laporan Kebijakan Moneter*. Bank Indonesia.
- Indonesia, Bank. 2024b. *Laporan Stabilitas Sistem Keuangan*. Bank Indonesia.
- Indonesia, Bank. n.d.-a. *Pengembangan Pasar Uang Dan Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia*. Bank Indonesia.
- Indonesia, Bank. n.d.-b. *Publikasi Kebijakan Moneter Mengenai Pengembangan Pasar Uang Domestik*. Bank Indonesia.
- Mishkin, Frederic S. 2016. *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. Pearson Education.
- Portal Garba Rujukan Digital. n.d.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, D. 2022. "Determinan Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank Di Indonesia." *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan* 5(1). <https://doi.org/10.15294/jejak.v5i1.4624>.